

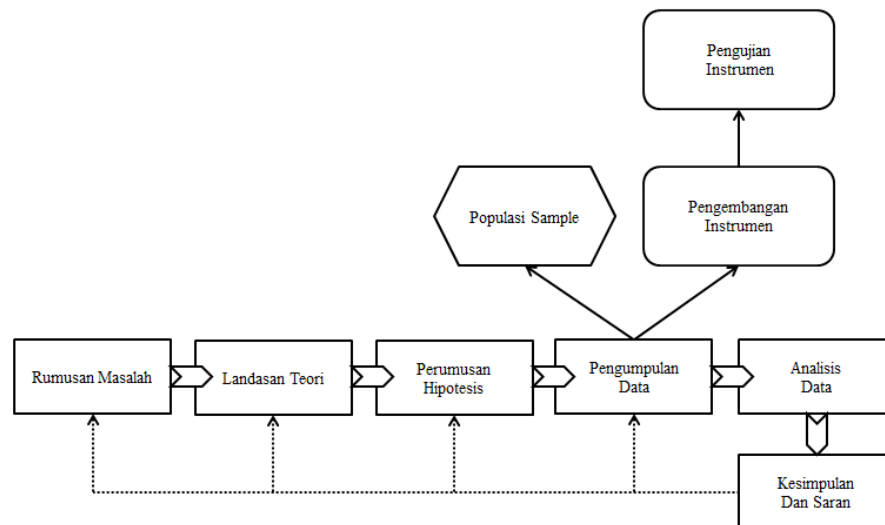
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

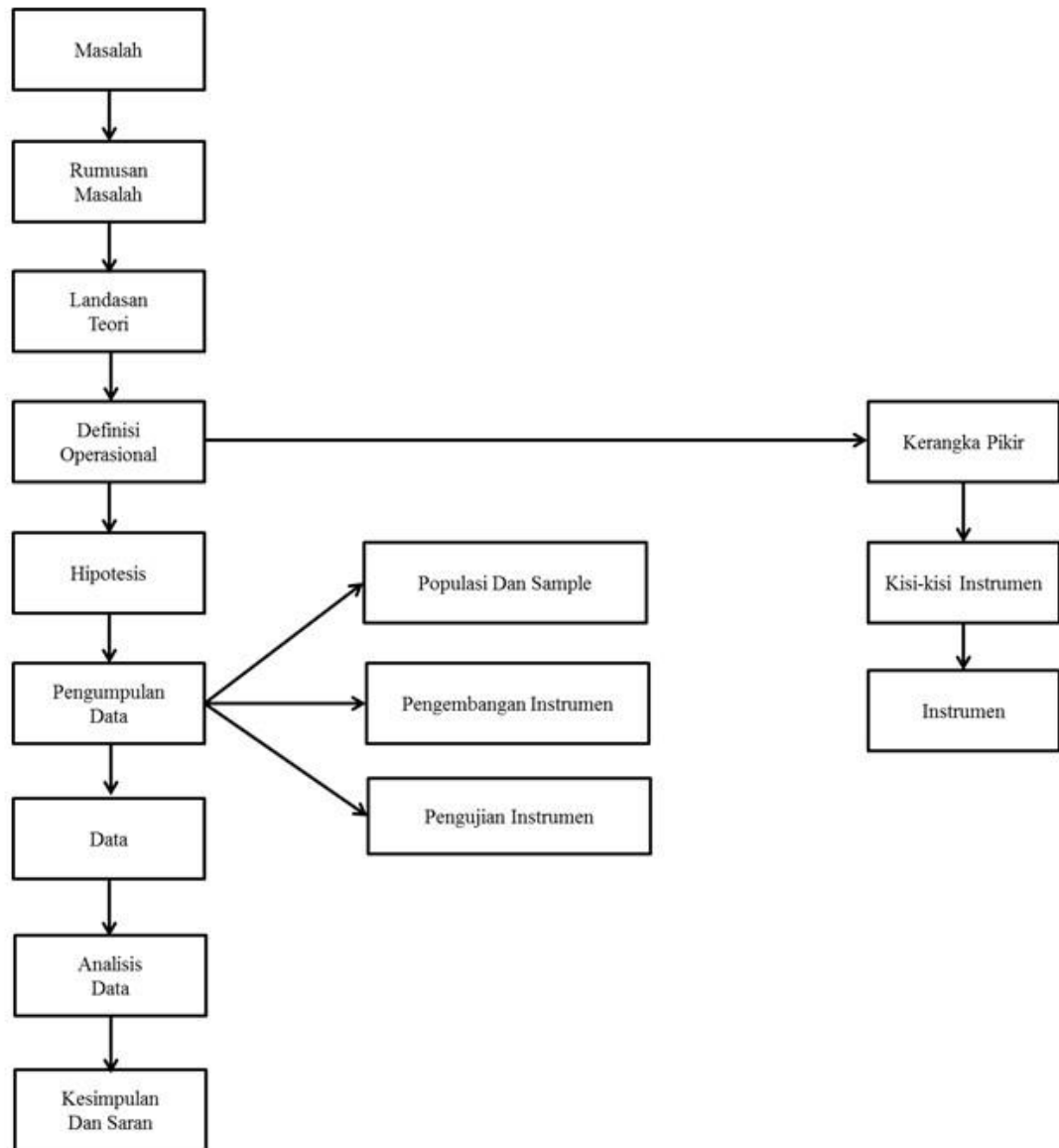
Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. Dengan adanya desain penelitian ini, akan sangat membantu peneliti dalam memberikan arahan yang jelas mengenai pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengacu pada proses penelitian menurut Sugiyono (2011, hlm.30) sebagai berikut.



**Gambar 3.1.**  
**Komponen dan proses penelitian kuantitatif.**

Berdasarkan gambar di atas, maka desain penelitian yang peneliti susun adalah sebagai berikut,



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

## 1. Metode

Dalam penelitian yang berjudul “Kontribusi Persepsi Siswa mengenai Pengelolaan Kelas oleh Guru terhadap Kepuasan Siswa di SMK Negeri 1 Cimahi” ini, maka menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah aktual dan fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik sehingga mempunyai makna.

Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa penilaian siswa atas pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini, peneliti menggunakan instrumen kuisioner dengan sampel penelitian siswa tingkat 2, maka dapat diperoleh gambaran mengenai kontribusi persepsi pengelolaan kelas (variabel X) dan kepuasan siswa (variabel Y) di SMK Negeri 1 Cimahi.

## 2. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap setiap variabel yang diteliti, maka peneliti menjabarkan setiap variabel dengan memberikan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Persepsi Siswa mengenai Pengelolaan Kelas

Persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas dalam penelitian ini adalah kesan dan tanggapan siswa yang diberikan kepada guru atas segala perlakuan guru dalam kelas. Dalam pengelolaan kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan-tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan situasi kelas yang dipengaruhi oleh kondisi fisik, kondisi organisasional serta kondisi sosio-emosional sehingga

kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa selaku konsumen pendidikan merasa puas atas pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

## **2. Kepuasan Siswa**

Kepuasan siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap individu siswa yang memperlihatkan rasa senang atas pelayanan proses belajar mengajar karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dari pelayanan tersebut dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya.

Rasa senang siswa dalam hal ini dapat di eksperikan dengan meningkatnya prestasi, tingginya tingkat kehadiran dan minimnya masalah yang di timbulkan siswa. Adapun indikator kepuasan siswa yang digunakan untuk melaksanakan penelitian terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah merujuk kepada faktor-faktor yang dapat menentukan mutu pelayanan dalam bidang jasa yaitu keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud.

## **B. Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Cimahi. Diputuskan memilih kelas XI karena dirasakan sudah cukup mempunyai pengalaman belajar disaat kelas X baru saja merasakannya selama kurang lebih satu tahun pengalaman belajar, sedangkan kelas XII sedang mengikuti kegiatan UAS, UN, Pembinaan Fisik dan Mental dan persiapan Prakerin, serta kelas XIII sedang melaksanakan kegiatan Prakerin dan persiapan kelulusan. Peneliti berasumsi bahwa kelas XI-lah yang paling tepat untuk dijadikan sebagai partisipan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian bukan hanya dalam bentuk orang, melainkan segala hal yang bisa dijadikan sumber data yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan berada pada suatu wilayah sehingga mampu menjawab permasalahan yang sedang diteliti untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kela XI di SMK Negeri 1 Cimahi.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kompetensi Keahlian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Teknik Komputer & Jaringan	50	18	68
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	35	34	69
3.	Teknik Produksi Program Penyiaran & Pertelevisian	23	45	68
4.	Teknik Otomasi Industri	56	11	67
5.	Teknik Transmisi	34	29	63
6.	Kontrol Mekanik	63	5	68
7.	Kontrol Proses	56	11	67
8.	Teknik Pendingan & Tata Udara	60	11	71
9.	Teknik Elektronika Industri	40	26	66
Jumlah		417	190	607

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif.

Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada keterbatasan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki oleh peneliti, yang tidak mungkin untuk meneliti dalam jumlah besar.

Melihat jumlah populasi yang akan diteliti melebihi 100 orang, maka dalam pengambilan sampel ini digunakan rumus Taro Yamane yang dikemukakan oleh Akdon (2005, hlm. 107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan ( ditetapkan 10%)

maka sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{607}{607 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{607}{607 \cdot 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{607}{7.07}$$

$$n = 85.85 \approx 86$$

Dengan jumlah sampel sebanyak 86 siswa (responden) maka teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumusan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2011:82) dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :  $n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$N$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut sampel

Hal tersebut dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Populasi	N	Rumus	Sampel
Laki-laki	417	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{417}{607} \cdot 86 = 59.08$	$59 \approx 69 \%$
Perempuan	190	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{190}{607} \cdot 86 = 26.91$	$27 \approx 31\%$

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

##### **1. Teknik Pengumpul data**

###### **a. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 231) mengemukakan bahwa, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.” Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pengumpulan data dari bahan-bahan laporan, buku dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep pembahasan yang diteliti.

#### b. Kuisioner/Angket

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 142),

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dan ukuran sikap yang digunakan adalah Tidak Pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering dan Selalu. Di setiap ukuran sikap diberi skor berturut-turut 1,2,3,4 dan 5. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Pengelolaan Kelas (Variabel X)	Kondisi Fisik	a. Pengelolaan ruang, alat dan media pembelajaran	1,2,3
		b. Pengaturan tempat duduk	4,5,6
		c. Menyediakan dan memanfaatkan media, sumber dan alat pembelajaran	7, 8, 9
	Kondisi Sosio-Emosional	a. Tipe kepemimpinan	10,11,12,
		b. Sikap guru	13,14,15
		c. Suara guru	16,17,
		d. Pembinaan hubungan baik	18,19
	Kondisi	a. Pengorganisasian kelas	20,21



Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kepuasan Siswa (Variabel Y)	Organisasional	b. Pembinaan	22,23,24
		c. Memotivasi kelas	25,26
	Keandalan	a. Perencanaan Proses Belajar Mengajar	1,2, 3, 4
		b. Proses Belajar Mengajar	5, 6, 7, 8
	Daya Tanggap	a. Komunikasi	9, 10, 11, 12
		b. Menerima dan mendengarkan keluhan siswa	13,14, 15
		b. Memberikan solusi atas masalah yang dikeluhkan siswa	16,17, 18,
	Kepastian	a. Menimbulkan keyakinan dan kepercayaan siswa terhadap sekolah.	19, 20 ,21
	Empati	a. Mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan siswa	22,23,24,25
	Berwujud	a. Terdapat lingkungan fisik yang mendukung proses belajar mengajar seperti, bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas lainnya.	26,27

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 168) mengemukakan bahwa,

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi suatu butir

N = Cacah objek

X = Skor Butir

Y = Skor total

(Suharsini Arikunto, 2006: 170)

Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan  $N-2=30-2= 28$  sehingga didapat batas minimal  $t_{tabel}$  adalah 1,701. Sehingga ketentuan yang diperoleh adalah:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka butir soal memiliki validitas konstruksi yang baik.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka butir soal memiliki validitas konstruksi yang kurang baik.

Adapun hasil dari uji validitas yang dilakukan oleh 30 orang responden yang terdiri dari kelas X dan XII siswa SMK Negeri 1 Cimahi, adalah sebagai berikut:

Validitas variabel X (Persepsi Siswa mengenai Pengelolaan Kelas oleh Guru), dengan dukungan *Microsoft Office Excel 2007* dan hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus di atas. Terdapat 23 item yang valid dan 3 item yang tidak valid. Sedangkan pada variabel Y (Kepuasan Siswa) terdapat 24 item yang valid dan 3 item yang tidak valid. Dalam penelitian ini semua item yang tidak valid tersebut dibuang atau direduksi, karena telah terwakili oleh item lain yang valid.

**Tabel 3.4**

**Rekapitulasi hasil uji validitas variabel X**

No. item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil
1	0,56	3,67	1,701	Valid
2	0,73	4,64		Valid
3	0,29	1,61		Tidak Valid
4	0,38	2,18		Valid
5	0,11	0,58		Tidak Valid
6	0,27	1,47		Tidak Valid
7	0,39	2,24		Valid
8	0,64	4,39		Valid
9	0,44	2,58		Valid
10	0,36	2,52		Valid
11	0,58	3,78		Valid

No. item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil
12	0,41	2,38		Valid
13	0,48	2,91		Valid
14	0,60	5,03		Valid
15	0,42	2,38		Valid
16	0,42	2,44		Valid
17	0,37	2,10		Valid
18	0,53	3,33		Valid
19	0,48	2,91		Valid
20	0,75	6,01		Valid
21	0,64	4,39		Valid
22	0,71	5,36		Valid
23	0,52	3,23		Valid
24	0,46	2,76		Valid
25	0,55	3,50		Valid
26	0,68	4,92		Valid

Tabel 3.5

## Rekapitulasi hasil uji validitas variabel Y

No. item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil
1	0,29	1,61	1,701	Tidak Valid
2	0,49	2,97		Valid
3	0,05	0,26		Tidak Valid
4	0,41	2,38		Valid
5	0,78	6,54		Valid
6	0,55	3,40		Valid
7	0,04	0,21		Tidak Valid
8	0,80	7,05		Valid
9	0,50	3,07		Valid

No. item	r <sub>hitung</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Hasil
10	0,53	3,33		Valid
11	0,45	2,67		Valid
12	0,38	2,18		Valid
13	0,65	4,52		Valid
14	0,64	4,39		Valid
15	0,38	2,18		Valid
16	0,38	2,18		Valid
17	0,60	5,03		Valid
18	0,40	2,38		Valid
19	0,54	3,40		Valid
20	0,69	5,06		Valid
21	0,40	2,24		Valid
22	0,45	2,67		Valid
23	0,61	4,08		Valid
24	0,53	3,40		Valid
25	0,57	3,67		Valid
26	0,51	3,13		Valid
27	0,42	2,44		Valid

### b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keakuratan dan konsistensi sebuah kuisioner. Pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan rumus *Alpha* dari *Cronchbach*

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien Reabilitas Instrumen (*Cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir.

$\sigma_t^2$  = Varian total.

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian**

Korfisien Korelasi	Tingkat Keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Melihat derajat kebebasan (dk) = n-1 sehingga (dk) = 30 – 1 = 29, dan dengan signifikansi sebesar 5% sehingga dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,367. Adapun keputusan untuk membandingkan  $r_{ii}$  dengan  $r_{tabel}$  adalah sebagai berikut: jika  $r_{ii} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan jika  $r_{ii} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel. Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 *for windows* pada rumus *Alpha Cronchbach* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Instrumen Variabel	$r_{ii}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Variabel X (Persepsi Siswa mengenai Pengelolaan Kelas oleh Guru)	0,871	0,367	Reliabel
Variabel Y (Kepuasan Siswa)	0,880	0,367	Reliabel

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Berdasarkan desain penelitian yang telah diajukan, maka penjelasan mengenai prosedurnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Cimahi peneliti mendapatkan beberapa temuan. Masalah yang terdapat dalam kelas yakni ada beberapa siswa yang berbicara disaat guru sedang menerangkan, ada pula siswa yang cenderung diam, bahkan ada yang sibuk dengan *laptop* maupun telepon genggamnya. Dengan adanya temuan-temuan tersebut peneliti merasa perlu dilakukannya penelitian untuk mengungkapkan bahwa adanya kontribusi persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas oleh guru terhadap kelancaran proses belajar mengajar yang akhirnya akan berdampak pada kepuasan siswa.

#### 2. Rumusan Masalah

Setelah masalah yang ditemukan diidentifikasi dan dibatasi, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas oleh guru di SMK Negeri 1 Cimahi?
- b. Bagaimana kepuasan siswa di SMK Negeri 1 Cimahi?

- c. Bagaimana kontribusi persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas oleh guru terhadap kepuasan siswa di SMK Negeri 1 Cimahi?

### 3. Landasan teori

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis. Penelitian terdahulu atau yang relevan pun bias dijadikan sebagai referensi dalam menjawab rumusan masalah. Telaah teori dalam penelitian ini adalah mengenai persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas oleh guru dan kepuasan siswa di SMK Negeri 1 Cimahi.

### 4. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran secara eksplisit definisi dari setiap variabel sesuai dengan sudut pandang penelitian yang dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman. Dari definisi operasional tersebut dapat disusun kerangka pikir penelitian yang merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Selanjutnya, berdasarkan kerang pikir penelitian tersebut dapat disusun kisi-kisi penelitian sebagai acuan dalam pembuatan instrumen penelitian.

### 5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara nyata. Hipotesis dalam penelitian ini adalah **“terdapat kontribusi yang positif dan signifikan anatara persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas oleh guru terhadap kepuasan siswa”**.

### 6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti



memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Agar hasilnya bersifat representatif, maka peneliti menggunakan teknik *random sampling*.

Dalam penelitian sosial, sering kali instrumen yang akan digunakan untuk meneliti belum ada, sehingga peneliti harus membuat atau mengembangkan sendiri. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berbentuk angket/kuisisioner.

#### 7. Data

Instrumen yang sudah disesuaikan dengan validitas dan reliabilitasnya, disebarkan pada sampel yang telah ditentukan, dan hasilnya berupa data yang harus di rekap dan dianalisis.

#### 8. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

- a. Variabel X (Persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas oleh guru).
- b. Variabel Y (Kepuasan siswa)

#### 9. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yangtelah terkumpul.

Karena peneliti melakukan penelitian untuk memecahkan masalah, maka peneliti diwajibkan untuk memberikan saran-saran. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan penelitian.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun dalam proses perhitungan analisis dan pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS 22.0 for Windows* dan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Analisis dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Mengukur Kecenderungan Umum Skor Responden dari Masing-masing Variabel dengan Rumus *Wheight Means Score*.

Teknik WMS (Weight Means Score) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indicator atau item. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pemberian bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
3. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot alternatif itu sendiri.
4. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$x$  = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

$n$  = Jumlah responden

(Sudjana, 2005, hlm.67)

5. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah

## 2. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Dalam proses mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm.131):

$$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(Xi - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

Ti = Skor baku

Xi = Skor mentah

S = Standar deviasi

$\bar{X}$  = Rata-rata (Mean)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor terbesar dan skor terkecil.
2. Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturgess, yaitu:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

4. Menentukan nilai panjang kelas (i), yaitu dengan cara mengurangi rentangan (R) dengan banyaknya kelas BK. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.

6. Menentukan rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

7. Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

8. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(Xi - X)}{S}$$

### 3. Uji normalitas

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data yang ada. Hasil pengujian terhadap normalitas distribusi data akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 241-243),

Untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan dengan membandingkan antara *chi* kuadrat hitung dengan *chi* kuadrat tabel. Bila harga *chi* kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga *chi* kuadrat tabel ( $x_h^2 \leq x_t^2$ ) maka distribusi data dinyatakan normal. Bila harga *chi* kuadrat hitung lebih besar harga *chi* kuadrat tabel ( $x_h^2 > x_t^2$ ) maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Untuk menentukan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas distribusi data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*.

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = *chi kuadrat* yang dicari

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung uji normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor terbesar dan skor terkecil.
2. Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturgess, yaitu:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

4. Menentukan nilai panjang kelas (i), yaitu dengan cara mengurangkan rentangan (R) dengan banyaknya kelas BK. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.
6. Menentukan rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

8. Menentukan daftar frekuensi yang diharapkan (fe) melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan batas kelas interval, yaitu skor kiri (interval pertama) dikurang 0,5 dan semua skor kanan interval ditambah 0,5
- Menentukan batas kelas interval dengan menghitung angka standar atau Z-score dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

x = Batas kelas

$\sum x$  = Rata-rata distribusi

S = Standar deviasi

- c) Menentukan luas 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga diperoleh batas 0 – Z.
  - d) Mencari luas dari setiap kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka atau bilangan 0 – Z dengan interval selanjutnya (nilai luas 0 – Z pada baris pertama dikurangi dengan nilai luas 0 – Z pada baris kedua) untuk tanda Z-score yang sama, dan menambahkan nilai luas 0 – Z yang mempunyai tanda yang berbeda (tanda positif dan negative) ditambahkan dengan angka berikutnya.
  - e) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan mengalikan luas dari setiap interval dengan jumlah responden ( $n$ ).
9. Menentukan nilai Chi-Kuadrat ( $X^2$ ), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  Setelah diketahui nilai  $X^2_{hitung}$ , kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $X^2_{tabel}$ , dimana untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k - 1$ . Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut: Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal. Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi variabel X (Persepsi Siswa mengenai Pengelolaan Kelas oleh Guru) dengan variabel Y (Kepuasan Siswa). Adapun

langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Persepsi Siswa mengenai Pengelolaan Kelas oleh Guru) dengan variabel Y (Kepuasan Siswa). Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametris dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian bersifat normal. Adapun rumus korelasi Pearson Product Moment (Suharsimi Arikunto, 2009, hlm.327):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi yang dicari
$n$	= Banyaknya subjek pemilik nilai
$X$	= Variabel 1
$Y$	= Variabel 2

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Kelas dengan Kepuasan Siswa.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Kelas dengan Kepuasan Siswa

Dalam perhitungan tersebut,  $r_{xy}$  merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan Y. Kemudian  $r_{xy}$  hitung



dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel, dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Apabila  $r_{xy}$  hitung  $> r_{xy}$  tabel maka  $H_a$  diterima, tetapi apabila  $r_{xy}$  hitung  $< r_{xy}$  tabel maka  $H_o$  tidak diterima. Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidak kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2011, hlm.184)

## 2. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien korelasi kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signfikansi atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk menguji signifikansi korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Kemudian dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ .

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap Y dan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

### 4. Uji Regresi

Analisis regresi dapat digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Riduwan (2013, hlm.148) mengemukakan bahwa “kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui”. Sehingga rumus yang digunakan adalah rumus regresi sederhana Riduwan (2013, hlm.148), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$